

KEBIJAKAN ASERTIF BELARUSIA TERHADAP UNI EROPA



Disusun oleh

MUHAMMAD BRAMUDA

NIM 071811233047

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SEMESTER GENAP 2021/2022

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan Judul:
"Kebijakan Asertif Belarusia terhadap Uni Eropa"
Disusun oleh

MUHAMMAD BRAMUDA
NIM. 071811233047

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan.

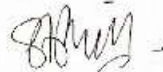
Surabaya, 7 September 2022

Dosen Pembimbing



Ahmad Safril Mubah, S.IP., M.Hub.Int, Ph.D.
NIP. 198109172014041001

Mengetahui,
Ketua Departemen Hubungan Internasional



Dr. Phil. Siti Rokhmawati Susanto, S.IP., MIR.
NIP. 197703012000032001

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

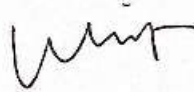
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
Program Studi S-1 Ilmu Hubungan Internasional
Departemen Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Airlangga

Pada hari Senin, 26 September 2022 pukul 08:00-10:00 WIB
Secara daring melalui aplikasi Zoom

Komisi Penguji terdiri dari:

Ketua



I Gede Wahyu Wicakana, S.IP., M.Si., Ph.D.

NIP. 197906022007101001

Anggota I

Anggota II



Dr. Phil. Siti Rokhmawati Susanto, S.IP., MUR.

NIP. 197703012000032001

Joko Susanto, S.IP., M.Sc.

NIP. 197610152000121002

DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan Pembimbing.....	2
Halaman Pengesahan Dewan Penguji.....	3
Daftar Isi.....	4
Abstrak.....	5
Bab I.....	6
Pendahuluan.....	6
1.1.Latar Belakang.....	6
1.2.Rumusan Masalah.....	9
1.3.Tujuan Penelitian.....	9
1.4.Tinjauan Literatur.....	9
1.5.Kerangka Pemikiran.....	12
1.6.Hipotesis.....	17
1.7.Definisi Konseptual dan Operasional.....	17
1.8.Metodologi.....	21
Bab II.....	23
2.1.Permasalahan Hak Asasi Manusia di Belarusia.....	23
2.2.Intervensi Uni Eropa.....	29
2.3.Posisi Sulit Belarusia.....	35
Bab III.....	36
3.1. Latar Belakang Geopolitik.....	37
3.2.Arah Politik Luar Negeri Belarusia.....	38
3.3.Kebijakan Belarusia sebagai Upaya Kompleks <i>Hedging</i>	40
3.4.Langkah Kebijakan Luar Negeri Belarusia dalam Kerangka Geopolitik.....	41
3.5.Kebijakan Belarusia dalam Konteks Masa Depan Geopolitik Eropa.....	45
Bab IV.....	47
Kesimpulan.....	47
Daftar Pustaka.....	52

ABSTRAK

Hubungan antara Belarusia dan Uni Eropa memang tidak pernah stabil, khususnya dalam masa pemerintahan Lukashenko. Upaya normalisasi yang terjadi sejak tahun 2016 sempat berada pada tren positif bagi kedua belah pihak, namun pada tahun 2020 hubungan keduanya kembali memanas pasca terjadinya demonstrasi besar-besaran masyarakat Belarusia terhadap pemilihan umum yang dianggap penuh kecurangan. Di satu sisi, rezim Lukashenko berusaha untuk mempertahankan kepemimpinannya dan menciptakan Belarusia yang memiliki identitasnya sendiri sebagai negara yang berdaulat. Namun, Uni Eropa meyakini bahwa Belarusia secara terang-terangan berulang kali melanggar hak asasi manusia dan tidak menegakkan keadilan bagi masyarakatnya. Hal ini kemudian menjadi dasar sulitnya terjalin hubungan yang stabil antara Belarusia dan Uni Eropa karena keduanya memandang buruk satu sama lain. Dalam beberapa tahun terakhir, Belarusia acap kali menetapkan kebijakan luar negeri yang secara jelas bersifat asertif terhadap Uni Eropa. Penelitian ini bermaksud untuk menggali latar belakang dan potensi jalan keluar dari hubungan Belarusia dan Uni Eropa.

Kata Kunci: Belarusia, Uni Eropa, Asertif, Kebijakan Luar Negeri

The relationship between Belarus and the European Union was never near the term stable, especially under Lukashenko's regime. The normalization attempt that have taken place back since 2016 were on a positive trend for both parties, but in 2020 the relationship between the two deteriorated after the massive protest towards Belarusian general election which was considered unfair and rigged. Lukashenko continuously tried to maintain his regime throughout the years and form Belarus which has its own identity as a sovereign state. However, the European Union believes that Belarus under Lukashenko has repeatedly violated human rights and has not served justice for the people of Belarus. Thus, this became the basis of the difficulty of establishing a stable relationship between Belarus and the European Union because both had their own reasons to look down on each other. In recent years, Belarus has often adopted assertive foreign policies affecting the European Union both directly and indirectly. This study intends to explore the background and potential ways out of the relations between Belarus and the European Union.

Keywords: Belarus, European Union, Assertive, Foreign Policy